

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan empat teori fungsi kepemimpinan Lurah Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi terhadap partisipasi politik masyarakat nya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang penulis lakukan di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi melalui observasi dan hasil wawancara langsung dengan enam informan tersebut terhadap empat indikator atau aspek fungsi kepemimpinan yaitu instruksi, konsultasi, partisipasi, dan delegasi. Penulis mengambil kesimpulan bahwa fungsi kepemimpinan Lurah Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi yang di ukur dari empat aspek atau indikator tersebut sudah dinilai berjalan dengan baik, akan tetapi untuk indikator delegasi mungkin belum berjalan dengan baik dikarenakan lurah Kelurahan Eka Jaya dalam mengambil keputusan tetap dikendalikan atas pertimbangan yang telah diambilnya. Fungsi yang paling dominan diterapkan oleh lurah kelurahan eka jaya dalam memimpin kelurahannya yaitu menggunakan fungsi Partisipatif, dimana lurah dan masyarakatnya saling berketerlibatan dalam membangun partisipasi di kelurahan

baik partisipasi politik, Pembangunan, maupun partisipasi dalam hal penyelenggaraan di kelurahann Dari empat fungsi kepemimpinan tersebut sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakatnya, dikarenakan tinggi rendahnya partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap fungsi dan peran pemimpin yang memimpinya. Fungsi kepemimpinan yang dijalankan dengan baik akan menarik atensi masyarakat terkait untuk ikut berpartisipasi baik dalam segi politik maupun bidang lainnya.

2. Tingkat partisipasi politik masyarakat Kelurahan Eka Jaya saling berpengaruh dengan fungsi kepemimpinan lurah, Tidak hanya itu, partisipasi masyarakat juga terpengaruh oleh tingkat kepercayaan yang telah diberikan lurah terhadap masyarakatnya. Dapat dilihat dari Upaya yang dilakukan oleh lurah dalam mengembangkan kelurahannya. Lurah memiliki kendala terkait tingkat partisipasi masyarakatnya, tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Eka Jaya cenderung lebih tinggi pada masyarakat usia tua, sedangkan masyarakat usia muda memiliki tingkat partisipasi yang rendah dalam hal partisipasi Pembangunan, penyelenggaraan acara yang diselenggarakan di Kelurahan Eka Jaya di karenakan faktor pendidikan dan pekerjaan. Akan tetapi pada partisipasi politiknya masyarakat usia tua memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dikelurahan Eka Jaya.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan yang dikemukakan diatas, penulis memberikan beberapa saran atau masukan yang bisa menjadi pertimbangan bagi Kelurahan Eka Jaya sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan Fungsi lurah Kelurahan Eka Jaya hendaknya lebih didominasi oleh fungsi partisipatif, sedangkan fungsi delegasi belum memiliki arah yang baik dalam pemerintahan diharapkan kedepannya lurah Kelurahan Eka Jaya dapat lebih memberikan ruang untuk masyarakat dan apatur kelurahannya dalam ikut menetapkan suatu keputusan dalam kebijakan yang akan diselenggarakan atas dasar kepercayaan.
2. Di Kelurahan Eka Jaya, Lurah tidak hanya gencar pada proses sosialisasi pada pemilu saja, lurah juga membangun proses sosialisasi dan partisipasi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Kelurahan Eka Jaya. Lurah sudah menjalankan fungsinya dengan baik, akan tetapi terdapat suatu kendala dimana tingkat partisipasi masyarakatnya cenderung pada masyarakat usia tua, saja hal ini dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat usia muda kurang partisipasi. Untuk itu, fungsi lurah perlu ditingkatkan lagi kedepannya dengan merangkul masyarakat usia muda untuk turut serta berpartisipasi.